

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Gaya belajar disini terbagi menjadi tiga yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Sedangkan prestasi belajar yang diteliti peneliti mengambil nilai raport ujian tengah semester 2 mata pelajaran IPS. Dimana mata pelajaran IPS mengandung materi yang melibatkan gaya belajar visual, audio dan kinestetik.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian *expost facto*. Dimana peneliti ingin mencari hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya tanpa memberikan perlakuan pada objek penelitian. Variabel disini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas gaya belajar visual ( $X_1$ ), gaya belajar auditorial ( $X_2$ ), dan gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikat yakni prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yakni kelas IV A dan IV B MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Dimana jumlah semua siswa kelas IV adalah 48 siswa. Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan pengambilan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar menggunakan instrumen angket gaya belajar. Selain menggunakan angket dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi dan

dokumentasi. Sebelum angket gaya belajar diberikan kepada sampel peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji instrumen dilakukan pada kelas atas sampel yakni kelas V. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa instrumen angket layak digunakan dalam penelitian. Sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen telah diuji tingkat kevaliditasnya oleh validator ahli dosen IAIN Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur. Prosedur pertama peneliti memberikan surat izin dari kampus kepada kepala madrasah MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya pada tanggal 18 Maret peneliti melakukan uji coba instrumen. Tanggal 26 Maret peneliti menyebarkan instrumen angket kepada kelas sampel.<sup>1</sup>

Setelah mengumpulkan data peneliti melakukan analisis data hasil penelitian, peneliti melakukan uji prasarat dan uji asumsi klasik. Selanjutnya peneliti melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

## **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Isi**

Instrumen dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen angket gaya belajar. Sebelum angket gaya belajar di

---

berikan kepada responden angket telah melalui uji validitas ahli. Uji validitas ahli peneliti meminta bantuan kepada dosen IAIN Tulungagung. Instrumen penelitian sebelum disebarkan kepada responden peneliti melakukan uji coba instrumen.

b. Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas gaya belajar ini dibagi menjadi tiga macam gaya belajar yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Setiap gaya belajar memiliki 16 butir pernyataan. Total dari semua angket gaya belajar ada 48 pernyataan. Angket gaya belajar di bagikan kepada 17 responden uji coba. Hasil dari uji validitas gaya belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validitas Angket Gaya Belajar Visual (X<sub>1</sub>)**

<b>No. Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabell</sub> (N=17) Taraf Signifikasi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
i1	0,693	0,482	Valid
i2	0,579	0,482	Valid
i3	0,643	0,482	Valid
i4	0,489	0,482	Valid
i5	0,586	0,482	Valid
i6	0,576	0,482	Valid

i7	0,540	0,482	Valid
i8	0,523	0,482	Valid
i9	0,519	0,482	Valid
i10	0,591	0,482	Valid
i11	0,508	0,482	Valid
i12	0,727	0,482	Valid
i13	0,503	0,482	Valid
i14	0,576	0,482	Valid
i15	0,531	0,482	Valid
i16	0,578	0,482	Valid

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden (N) 17 sesuai dengan  $R_{tabel}$  taraf signifikansi 5% mempunyai hasil minimal 0,482. Pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nilai minimal 0,482. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dinyatakan butir instrumen telah valid atau layak digunakan. Sebaliknya jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan. Dapat disimpulkan, butir angket gaya belajar visual dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validitas Angket Gaya Belajar Auditorial (X<sub>2</sub>)**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$ (N=17) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
i17	0,486	0,482	Valid
i18	0.539	0,482	Valid

i19	0,574	0,482	Valid
i20	0,505	0,482	Valid
i21	0,748	0,482	Valid
i22	0,499	0,482	Valid
i23	0,529	0,482	Valid
i24	0,542	0,482	Valid
i25	0,705	0,482	Valid
i26	0,503	0,482	Valid
i27	0,697	0,482	Valid
i28	0,498	0,482	Valid
i29	0,519	0,482	Valid
i30	0,701	0,482	Valid
i31	0,556	0,482	Valid
i32	0,537	0,482	Valid

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden (N) 17 sesuai dengan  $R_{\text{tabel}}$  taraf signifikansi 5% mempunyai hasil minimal 0,482. Pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nilai minimal 0,482. Jika  $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$  maka dinyatakan butir instrumen telah valid atau layak digunakan. Sebaliknya jika  $R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$  maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan. Dapat disimpulkan, butir angket gaya belajar auditorial dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)**

<b>No. Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub> (N=17) Taraf Signifikasi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
i33	0,570	0,482	Valid
i34	0,564	0,482	Valid
i35	0,608	0,482	Valid
i36	0,595	0,482	Valid
i37	0,613	0,482	Valid
i38	0,574	0,482	Valid
i39	0,645	0,482	Valid
i40	0,599	0,482	Valid
i41	0,750	0,482	Valid
i42	0,535	0,482	Valid
i43	0,555	0,482	Valid
i44	0,540	0,482	Valid
i45	0,578	0,482	Valid
i46	0,545	0,482	Valid
i47	0,556	0,482	Valid
i48	0,510	0,482	Valid

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden (N) 17 sesuai dengan  $R_{tabel}$  taraf signifikasi 5% mempunyai hasil minimal 0,482. Pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nilai minimal 0,482. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dinyatakan butir instrumen telah valid atau layak digunakan. Sebaliknya jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan. Dapat

disimpulkan, butir angket gaya belajar kinestetik dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan uji coba instrumen angket gaya belajar diatas dapat disimpulkan seluruh butir pernyataan angket gaya belajar sejumlah 48 pernyataan dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasanya digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Hasil uji coba instrumen angket gaya belajar dapat dilihat pada kriteria reliabilitas dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Reliabilitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
0,00-0,20	kurang reliabel
0,21-0,40	agak reliabel
0,41-0,60	cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	sangat reliabel

Uji reliabel gaya belajar ini dibagi menjadi tiga macam gaya belajar yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Setiap gaya belajar memiliki 16 butir pernyataan. Total dari semua angket gaya belajar ada 48 pernyataan. Angket gaya belajar di bagikan kepada 17 responden

uji coba. Hasil dari uji reliabel gaya belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Visual (X<sub>1</sub>)**  
**Reliabel Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,860	16

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan instrumen angket gaya belajar visual memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 dimana dilihat dari kriteria reliabilitas menunjukkan kriteria “sangat reliabel”.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Auditorial (X<sub>2</sub>)**  
**Reliabel Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,863	16

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan instrumen angket gaya belajar auditorial memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863 dimana dilihat dari kriteria reliabilitas menunjukkan kriteria “sangat reliabel”.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)**  
**Reliabel Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,765	16

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan instrumen angket gaya belajar kinestetik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar



0,765 dimana dilihat dari kriteria reliabilitas menunjukkan kriteria “reliabel”.

## 2. Deskripsi data

### a. Deskripsi Gaya Belajar

Data diperoleh dalam penelitian menggunakan metode angket gaya belajar. Hasil data nilai angket gaya belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Nilai Angket Gaya Belajar Siswa Kelas IV**

No.	Inisial	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditorial	Gaya Belajar Kinestetik	Kategori
1.	AF	49	41	50	Kinestetik
2.	ARP	53	42	39	Visual
3.	AZU	48	40	54	Kinestetik
4.	DDA	39	37	35	Visual
5.	DES	38	40	51	Kinestetik
6.	ENS	40	41	49	Kinestetik
7.	KIH	50	35	51	Kinestetik
8.	LSN	42	41	37	Visual
9.	ABM	36	39	46	Kinestetik
10.	AR	53	45	51	Visual
11.	TF	39	36	49	Kinestetik
12.	AM	39	38	23	Visual
13.	MSU	45	38	47	Kinestetik
14.	ND	50	49	36	Visual

15.	NSM	46	52	45	Auditorial
16.	NSA	30	53	32	Auditorial
17.	NHA	28	37	45	Kinestetik
18.	RAD	51	29	50	Visual
19.	RRL	40	23	49	Kinestetik
20.	SNS	55	42	51	Visual
21.	WD	42	30	33	Visual
22.	YP	44	58	47	Auditorial
23.	ZFP	53	26	52	Visual
24.	AAF	56	42	52	Visual
25.	ALM	28	27	37	Kinestetik
26.	AIS	54	26	29	Visual
27.	BRA	53	21	27	Visual
28.	DNR	32	56	38	Auditorial
29.	EPS	50	29	33	Visual
30.	EDP	47	16	54	Kinestetik
31.	FKZ	52	55	26	Auditorial
32.	FFA	52	53	37	Auditorial
33.	ISA	37	45	26	Auditorial
34.	KPY	29	59	28	Auditorial
35.	KAA	27	40	28	Auditorial
36.	LW	38	32	57	Kinestetik
37.	MYP	33	59	34	Auditorial
38.	NKB	57	59	57	Auditorial
39.	NR	29	53	24	Auditorial
40.	PN	38	39	40	Kinestetik

41.	QS	27	48	27	Auditorial
42.	RAS	28	33	25	Auditorial
43.	RNA	26	42	22	Auditorial
44.	RAR	56	55	54	Visual
45.	SFD	31	38	30	Auditorial
46.	VK	17	30	20	Auditorial
47.	VAS	55	57	54	Auditorial
48.	WF	52	34	49	Visual

Berdasarkan tabel 4.8 peneliti telah melakukan penelitian dan mendapatkan data dari angket gaya belajar yang telah disebarkan kepada siswa kelas IV di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunt Tulungagung, Angket kemudian diberi skor pada tiap pernyataan berdasarkan skala likert dan dijumlahkan berdasarkan masing-masing gaya belajar. Setelah selesai menjumlahkan kemudian dilihat gaya mana yang memiliki skor tertinggi. Gaya belajar yang memiliki skor tertinggi maka siswa tersebut cenderung ke gaya belajar tersebut.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Kelas IV**

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1.	Visual	16
2.	Auditorial	18
3.	Kinestetik	14
Jumlah		48

Berdasarkan tabel 4.9 siswa yang kecenderungan gaya belajar visual berjumlah 16 siswa, siswa yang kecenderungan gaya belajar

auditorial berjumlah 18 siswa, dan siswa yang kecenderungan gaya belajar kinestetik berjumlah 14 siswa. Kemudian dihitung presentasi masing-masing gaya belajar. Presentasi masing-masing gaya belajar dihitung dengan cara:

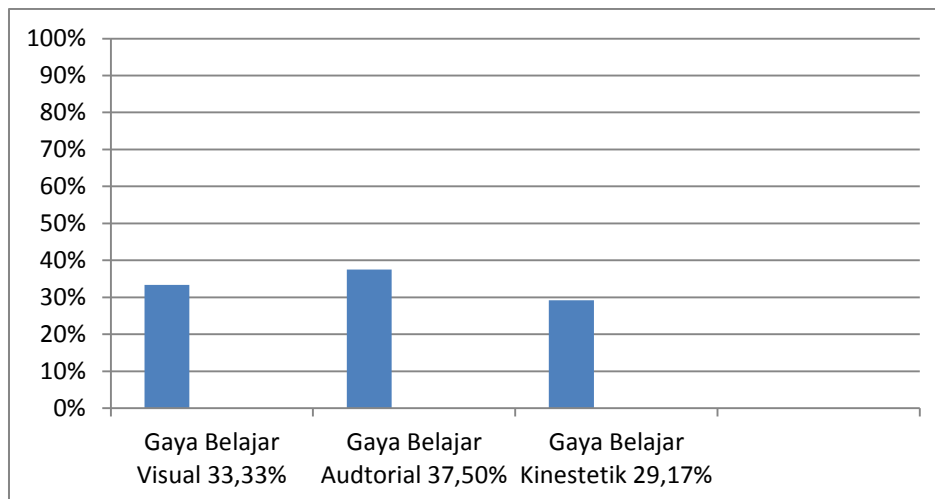
1. Presentase gaya belajar visual =  $16/48 \times 100\% = 33,33\%$
2. Presentase gaya belajar auditorial =  $18/48 \times 100\% = 37,50\%$
3. Presentase gaya belajar kinestetik =  $14/48 \times 100\% = 29,16\%$

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa Kelas IV**

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Visual	16	33,33%
2.	Auditorial	18	37,50%
3.	Kinestetik	14	29,17%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa presentase distribusi frekuensi gaya belajar siswa kelas IV yang memiliki presentase paling tinggi yakni gaya belajar auditorial sebesar 37, 50%. Sedangkan yang memiliki presentase gaya belajar paling rendah dimiliki gaya belajar kinestetik sebesar 29, 17%. Dan gaya belajar visual memiliki presentase 33,33 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial.

**Gambar 4.1**  
**Data Presentase Gaya Belajar Siswa Kelas IV**



Dari gambar diatas dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian memiliki interval kelas 7. Hasil analisis menunjukkan nilai *Median Ideal* (Mi) sebesar 32 dan *Standar Deviasi Ideal* (Sdi) sebesar 48

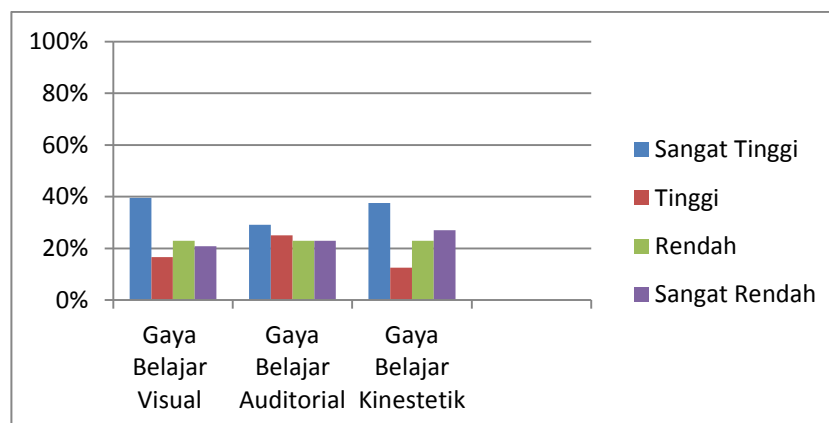
**Tabel 4.11**  
**Penentuan Kecenderungan Angket gaya Belajar**

No	Skor	Visual		Auditorial		Kinestetik		Kategori
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
1.	$X \geq 48$	19	39,58%	14	29,16%	18	37,5%	Sangat Tinggi
2.	$40 \leq X < 48$	8	16,67%	12	25%	6	12,5%	Tinggi

3.	$32 \leq X < 40$	11	22,9 2%	11	22,9 2%	11	22,9 2%	Rendah
4.	$X < 32$	10	20,8 3%	11	22,9 2%	13	27,0 8%	Sangat Rendah
Jumlah		48	100 %	48	100 %	48	100 %	

Dapat dilihat tabel 4.11 bahwa kecenderungan gaya belajar siswa dalam kategori sangat tinggi memiliki jumlah yang paling banyak. Di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan gaya belajar siswa kelas IV MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang kategori Gaya Belajar**



b. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar disini peneliti mengambil data melalui raport nilai UTS semester 2 pada mata pelajaran IPS.

**Tabel 4.12**  
**Data Nilai UTS Semester 2 Mata Pelajaran IPS Kelas IV**

No.	Inisial	Nilai UTS	No.	Inisial	Nilai UTS
1.	AF	90	25.	ALM	77

2.	ARP	77		26.	AIS	75
3.	AZU	84		27.	BRA	90
4.	DDA	77		28.	DNR	92
5.	DES	88		29.	EPS	80
6.	ENS	90		30.	EDP	75
7.	KIH	75		31.	FKZ	86
8.	LSN	86		32.	FFA	90
9.	ABM	88		33.	ISA	90
10.	AR	86		34.	KPY	92
11.	TF	92		35.	CAA	88
12.	AM	80		36.	LW	80
13.	MSU	82		37.	MYP	84
14.	ND	95		38.	NKB	88
15.	NSM	86		39.	NR	95
16.	NSA	95		40.	PN	84
17.	NHA	90		41.	QS	88
18.	RAD	75		42.	RAS	92
19.	RRL	90		43.	RNA	95
20.	SNS	86		44.	RAR	77
21.	WD	77		45.	SFD	86
22.	YP	86		46.	VK	90
23.	ZFP	90		47.	VAS	88
24.	AAF	77		48.	WF	92

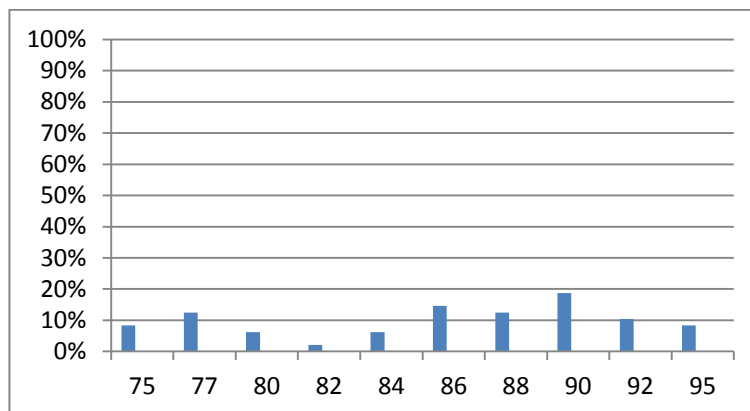
**Tabel 4.13**  
**Data Nilai UTS Semester 2 Mata Pelajaran IPS Kelas IV**

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	75	4	8,33%
2.	77	6	12,50%
3.	80	3	6,25%
4.	82	1	2,09%
5.	84	3	6,25%
6.	86	7	14,58%
7.	88	6	12,50%
8.	90	9	18,75%
9.	92	5	10,42%
10.	95	4	8,33%
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 4 anak dengan presentase 8,33%, siswa yang mendapat nilai 77 sebanyak 6 anak dengan presentase 12,50%, siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 siswa dengan presentase 6,25%, siswa yang mendapat nilai 82 sebanyak 1 siswa dengan presentase 2,09%, siswa yang mendapat nilai 84 sebanyak 3 siswa dengan presentase 6,25%, siswa yang mendapat nilai 86 sebanyak 7 siswa dengan presentase 14,58%, siswa yang mendapat nilai 88 sebanyak 6 siswa dengan presentase 12,50%, siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 9 siswa dengan presentase 18,75%, siswa yang mendapat nilai 92 sebanyak 5 siswa dengan presentase 10,42%, dan siswa yang mendapat nilai 95 sebanyak 4 siswa dengan presentase 8,33%.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Presentase Prestasi Belajar Siswa Kelas IV**



Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas IV sebagian besar pada nilai 80,00. Dari gambar diatas dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian memiliki interval kelas 7. Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 85,15, *Median* (Me) sebesar 86, *Modus* (Mo) sebesar 80. Dan *Standar Deviasi Ideal* (Sdi) sebesar 3,33.

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 75 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian memiliki rentang data 20.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{interval kelas}} \\ &= 20/7 \\ &= 2,85 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

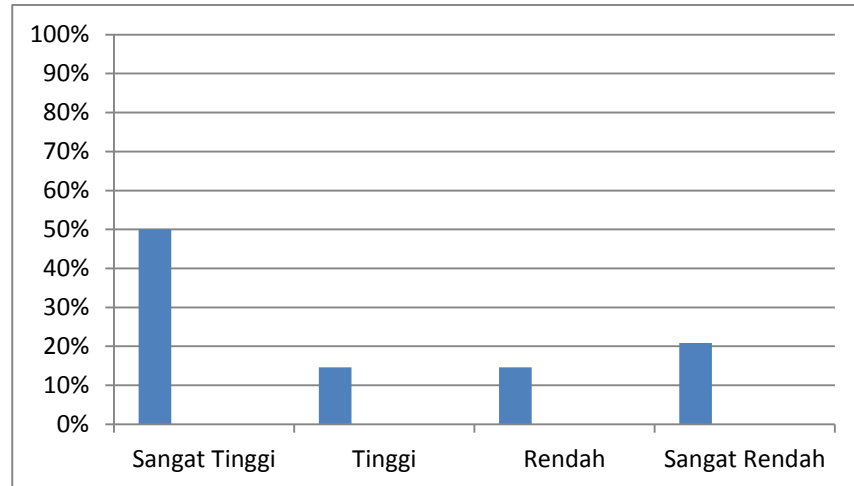
**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

No.	Kelas	Frekuensi	Xi	Fi.Xi	%
1.	76-78	10	77	770	20,84%
2.	79-81	3	80	240	6,25%
3.	82-84	4	83	332	8,33%
4.	85-87	7	86	602	14,58%
5.	88-90	15	89	1.335	31,25%
6.	91-93	5	92	460	10,4%
7.	94-96	4	95	380	8,33%
Jumlah		48	602	4.119	100%

**Tabel 4.15**  
**Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa kelas IV**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 88$	24	50,00%	Sangat Tinggi
2.	$85 \leq X < 88$	7	14,58%	Tinggi
3.	$80 \leq X < 85$	7	14,58%	Rendah
4.	$X < 80$	10	20,84%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>100%</b>	

**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar**



## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing normal atau tidak. Uji normalitas diuji dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*.

**Tabel 4.16**  
**Output Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditorial	Gaya Belajar Kinestetik
N		48	48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,7500	41,9583	40,8333	40,2083
	Std. Deviation	6,14540	10,45956	10,99774	11,15072
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,133	,124	,160
	Positive	,131	,082	,124	,093
	Negative	-,162	-,133	-,095	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		1,123	,923	,862	1,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161	,362	,447	,172

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas gaya belajar dan prestasi belajar siswa memiliki  $Sig (2-Tailed) > 0,05$  yang dapat dikatakan mempunyai data yang berdistribusi normal. Sehingga dapat diartikan data memenuhi asumsi normalitas yang berarti data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji normalitas diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*.

**Tabel 4.17**  
**Output Linieritas Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar Visual	Between Groups (Combined)	1151,396	28	41,121	1,157	,376
	Linearity	288,417	1	288,417	8,117	,010
	Deviation from Linearity	862,979	27	31,962	,900	,607
	Within Groups	675,083	19	35,531		
	Total	1826,479	47			

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh hasil uji linieritas gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *Sig. deviation from Linearity* sebesar 0,607. Apabila nilai *Sig. deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.18**  
**Output Linieritas Gaya Belajar Auditorial terhadap Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar Auditorial	Between Groups (Combined)	1011,750	27	37,472	1,021	,489
	Linearity	184,938	1	184,938	5,040	,036
	Deviation from Linearity	826,812	26	31,800	,867	,639
	Within Groups	733,917	20	36,696		
	Total	1745,667	47			

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil uji linieritas gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *Sig. deviation from Linearity* sebesar 0,639. Apabila nilai *Sig. deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.19**  
**Output Linieritas Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar Kinestetik					
Between Groups (Combined)	1195,563	27	44,280	1,404	,219
Linearity	173,537	1	173,537	5,501	,029
Deviation from Linearity	1022,026	26	39,309	1,246	,310
Within Groups	630,917	20	31,546		
Total	1826,479	47			

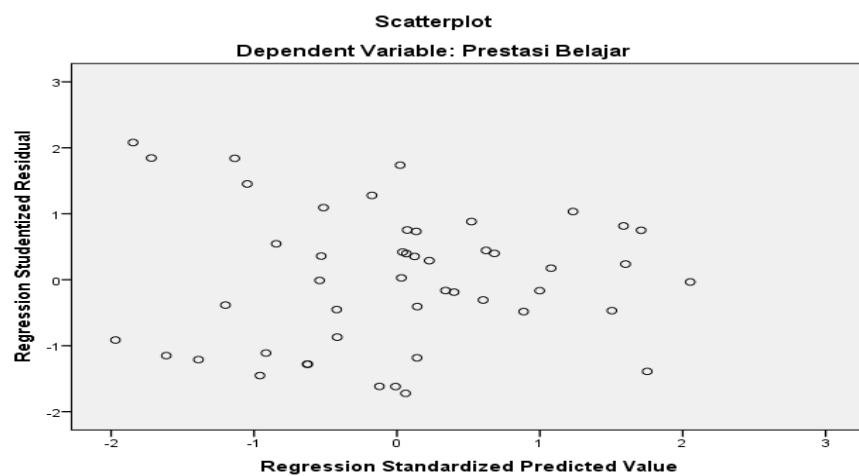
Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh hasil uji linieritas gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *Sig. deviation from Linearity* sebesar 0,310. Apabila nilai *Sig. deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diuji dengan menggunakan program SPSS versi 2.0 dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residunya.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Output Scartterplot untuk Uji Heterodastisitas**



Berdasarkan gambar 4.5 diketahui grafik dengan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 Sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.20**  
**Output Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87,165	4,666		18,683	,000		
Gaya Belajar Visual	-,201	,093	-,343	-2,172	,035	,677	1,477
Gaya Belajar Auditorial	,195	,073	,348	2,684	,010	,998	1,002
Gaya Belajar Kinestetik	-,023	,087	-,042	-,264	,793	,676	1,480

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan besar  $VIF_{hitung} < VIF$  dan  $\alpha_{hitung} > (\alpha)$  yakni :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Perhitungan Nilai Tolerance dan VIF**

<b>Tolerance &gt; 0,05</b>	<b>VIF &lt; 20,0</b>
0,677 > 0,05	1,477 < 20,0
0,998 > 0,05	1,002 < 20,0
0,676 > 0,05	1,480 < 20,0

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan SPSS 21.0 for windows diperoleh:

**Tabel 4.22**  
**Output Uji Autokorelasi**



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 <sup>a</sup>	,260	,209	5,46536	2,113

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Visual

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh hasil nilai Durbin- Watson sebesar 2.113. Kemudian melakukan rekapitulasi uji autokorelasi data gaya belajar.

**Tabel 4.23**  
**Rekapitulasi Uji Autokorelasi**

<b>D</b>	<b>DI</b>	<b>Du</b>	<b>4-dl</b>	<b>4-du</b>
2,113	1,4064	1,6708	2,5936	2,3292

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh nilai *Durbin Watson (DW)* adalah

$1,6708 < 2,113 < 2,3292$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### **C. Uji Hipotesis Penelitian.**

Setelah melakukan semua uji prasyarat maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Analisis selanjutnya diuji menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows* sebagai berikut:

1. Pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ha : Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ho : Tidak ada pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 21.0 for windows sebagai berikut:

**Tabel 4.24**  
**Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96,041	3,485		27,559	,000
	Gaya Belajar Visual	,237	,081	,397	2,937	,005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,937$  dengan taraf signifikansi 0,005 untuk gaya belajar visual. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 48 - 1 - 1 = 46$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh 2,0128. Dilihat dari nilai sig.  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t$   $2,937 > 2,845$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual dan prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

2. Pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ha : Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ho : Tidak ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 21.0 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Gaya Belajar Auditorial terhadap Prestasi Belajar Siswa**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,552	3,265		24,061	,000
	Gaya Belajar Auditorial	,180	,077	,325	2,335	,024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,335$  dengan taraf signifikansi 0,024 untuk gaya belajar visual. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 48 - 1 - 1 = 46$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh 2,014. Dilihat dari nilai sig.  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t$   $2,335 > 2,014$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar

auditorial dan prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

3. Pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ha : Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ho : Tidak ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 21.0 for windows sebagai berikut:

**Tabel 4.26**

**Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana Antara Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

**Unstandardized Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93,033	3,269		28,455	,000
	Gaya Belajar Kinestetik	,172	,078	,308	2,198	,033

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,198$  dengan taraf signifikansi 0,033 untuk gaya belajar visual. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 48 - 1 - 1 = 46$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh 2,014. Dilihat dari nilai sig.  $0,033 < 0,05$  dan nilai  $t$   $2,198 > 2,014$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat

disimpulkan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik dan prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

4. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ha : Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Ho : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 21.0 for windows* sebagai berikut

**Tabel 4.27**  
**Output SPSS Uji Regresi Berganda Antara Gaya Belajar terhadap**  
**Prestasi Belajar Siswa**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460,714	3	153,571	5,141	,004 <sup>b</sup>
	Residual	1314,286	44	29,870		
	Total	1775,000	47			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Visual

Berdasarkan tabel 4.27 terbaca nilai  $F_{hitung} = 5,141$  dengan tingkat Sig. 0,004. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dihitung melalui rumus  $=FINV(0,05;3;46)$ . Hasil  $F_{tabel}$  diperoleh 2,81. Dilihat dari nilai sig.  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $F 5,141 > 2,81$  maka

dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

**Tabel 4.28**  
**Output SPSS Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 <sup>a</sup>	,260	,209	5,46536

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Visual

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat R Square sebesar 0,209 x 100% =20,9% yang artinya 20,9%. Arti dari angka tersebut yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20,9% dan 79,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain